

ABSTRAK

Rima Mulyawati, 2022. "Manajemen Pembiayaan Pondok Pesantren Pengaruhnya Terhadap Kinerja tenaga pendidik Dan Mutu Layanan Pendidikan". (Penelitian di Pondok Pesantren se-kecamatan Ciater Subang)

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa dalam Pondok pesantren tidak terlepas dari manajemen pembiayaan yang dibutuhkan untuk operasional pondok mulai dari penggajian tenaga pendidik, TU sampai menambah atau memperbaiki fasilitas pondok pesantren guna meningkatkan kualitas dan kuantitas pondok itu sendiri, serta untuk membiayai kebutuhan-kebutuhan pondok yang lain. Manajemen pembiayaan diperlukan Sebagai pembeda antara pondok pesantren tradisional dengan pondok pesantren yang sudah mengikuti perkembangan zaman.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana hubungan pembiayaan pondok pesantren dengan kinerja tenaga pendidik dan mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren se-kecamatan Ciater kabupaten Subang.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini mengacu pada pendapatnya GR Terry, bahwa manajemen merupakan suatu proses yang meliputi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Penelitian ini dilakukan dengan angket dan hasil tes pada 35 guru sebagai responden di Pondok Pesantren se-kecamatan Ciater Subang , Sedangkan untuk pengolahan serta penganalisaan datanya dengan teknik penganalisaan statistik SPSS V. 25.

Hasil penelitian, menunjukkan, 1) Manajemen pembiayaan di tiga pondok pesantren secara umum dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, dimana perencanaan itu dilakukan secara musyawarah semua pengurus pondok pesantren, 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dan linier dengan nilai Sig. (2-tailed) antara variabel pembiayaan dengan variabel kinerja tenaga pendidik sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan dan linier dengan nilai Sig. (2-tailed) antara variabel pembiayaan dengan mutu layanan pendidikan ini sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat hubungan korelasi yang signifikan 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan pengujian korelasi antara variabel pembiayaan (X) dengan kinerja tenaga pendidik (Y1) dan mutu layanan pendidikan (Y2) secara simultan dengan nilai *Correlations* $0,000 < 0,05$ dan nilai regresinya Sedangkan nilai regresinya $X = 7,934 + 0,308 Y1 + 0,636 Y2$. Sedangkan (kontribusi) Y1 dan y2 terhadap X dilihat dari sumbangan (kontribusi) Y1 dan Y2 terhadap X dilihat dari $R = 0,915$ dan koefisien determinasi (R^2) = $0,922$ termasuk pada kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan dipengaruhi sebesar 92,2% oleh kinerja tenaga pendidik dan mutu layanan pendidikan secara bersama-sama, sedangkan sisanya ($100\% - 92,2\% = 7,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.